



## Pesan Moral Idul Adha

Oleh: Dr. Muhammad Syukri Albani Nasution, MA

اللَّهُ أَكْبَرُ (×3) اللَّهُ أَكْبَرُ (3×) اللَّهُ أَكْبَرُ (3×)  
اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَ لِلَّهِ  
الْحَمْدُ إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ  
..أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمَلِكُ الْعَظِيمُ الْأَكْبَرُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبَعَ  
دين محمد. وسلم تسليما كثيرا. فيا ايها المسلمون الكرام. اوصيكم ونفسي بتقوى الله.  
واعلموا أن هذا الشهر شهر عظيم. وأن هذا اليوم يوم عيد المؤمنين. يوم خليل الله  
إبراهيم أبو الأنبياء والمرسلين. أمَّا بَعْدُ. فَيَا عِبَادَ اللَّهِ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا  
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Semenjak tadi malam hingga menjelang salat Id tadi, kita telah mengumandangkan *takbir, tahlil dan tahmid* secara terus-menerus, baik di rumah, di langgar, di masjid, di jalan-jalan dan di tempat-tempat lain. Di sana terdengar suara "Allaahu Akbar yang berarti "Allah Maha Besar", disusul dengan tahlil "Laa Ilaa Haillallah" (tiada tuhan selain Allah), dan ditutup dengan bacaan Tahmidd "Walillaahil Hamdu" (hanya bagi Allah segala puja dan puji).

Saudara-saudara kaum muslimin yang berbahagia.

Dengan *takbir Allaahu Akbar* (Allah Maha Besar) kita tanamkan pernyataan kita tentang kebesaran Allah, sesungguhnya Allah Yang Maha Besar, sedang selain Allah adalah kecil. Adapun yang telah kita bangga-banggakan dari kekayaan harta, kebesaran pangkat dan segala kemewahan dunia, semuanya adalah kecil dan tidak ada artinya sama sekali bila dibandingkan dengan kebesaran Allah.

Dengan demikian, tidak ada perlunya kita membanggakan kekayaan, karena kekayaan adalah kecil, tidak ada perlunya kita menyombongkan pangkat, karena itu adalah kecil, tidak ada perlunya memamerkan keahlian, karena prestasi atau keahlian adalah kecil, semua kecil, Yang Maha Besar adalah Allah, pencipta alam semesta. Dialah yang berhak untuk disembah, *Laa Ilaaha Illallah* tiada Tuhan yang wajib disembah selain Allah. Dialah yang mempunyai segala kelebihan sehingga Dia pula yang patut dipuji, *Walillaahil hamdu* dan hanya bagi Allah segala puja dan puji. Allah yang memberi kekayaan, menentukan pangkat, memberikan kekuatan, memberi kemuliaan dan lain sebagainya, maka Dialah yang berhak dipuji. *Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar, Wahillaahil hamdu.*

Saudara-saudara. kaum muslimin yang berbahagia.





Ada dua hal yang sangat sentral tentang pesan Idul Adha di mata orang awam. Yang pertama, Idul Adha adalah hari raya yang mengajarkan untuk bersedekah dalam bentuk penyembelihan hewan qurban, dan dibagi kesemua orang, terutama bagi yang tidak mampu. Yang kedua, Idul Adha adalah sebuah hari raya yang memperingati bagi siapa saja yang sedang melaksanakan ibadah haji ke Baitullah Makkah. Kedua hal inilah yang menjadi pesan moral bagi siapa saja yang merayakan hari raya Idul Adha.

Allah Ta'ala berfirman:

*"Dan janganlah kau memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan jangan kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri." (Luqman: 18)*

**Kaum muslimin yang berbahagia.**

### **Pesan Syukur terhadap Rezki yang Dimiliki**

Hal ini juga sangat berkaitan erat dengan pesan Allah dalam Al Qur'an Surat Luqman. Dalam ayat 12 ketika Luqman menasehati anaknya, pesan pertama Luqman adalah bersyukur kepada Allah (*anisyukur lillah*). Dalam ayat ini Allah menegaskan bahwa Luqman berpesan tentang hakikat syukur yang melahirkan dimensi ketawadhu'an dalam hati setiap manusia termasuk kepada anak. Seorang anak yang pandai bersyukur, akan menghilangkan potensi keangkuhannya untuk mengandalkan orang tuanya dalam setiap momen apapun. Dan hal ini juga akan melahirkan potensi kemandirian dalam setiap anak.

Oleh karenanya, hal yang paling mendasar untuk dilakukan adalah harus senantiasa bersyukur atas "apa saja" yang kita alami dan rasakan dalam hidup ini. Syukur akan melahirkan ke-tawadhu'an dan kemandirian. Syukur juga akan memberikan potensi bersih hati dari keangkuhan dan kealpaan terhadap penyadaran tentang siapa yang memberikan kenik-

matan itu sesungguhnya.

### **Pesan Untuk Menghindari Syirik kepada Allah**

Pesan sentral kedua adalah mengembalikan potensi kekuasaan dan ke-Maha-an hanya kepada Allah SWT. Semua perantara yang dibuat untuk bisa lebih dekat kepada Allah harus tetap menjadi perantara. Bukan perantara yang seolah menjadi tuhan baru dalam setiap perlakuan dan perbuatan. Oleh sebab itulah, pesan kedua Luqman kepada anaknya yang tertera dalam Al Quran Surat Luqman ayat 13 adalah tentang larangan syirik kepada Allah SWT. Termasuk dalam melaksanakan ibadah haji. Segala ritual yang dilakukan, jangan sampai memberikan indikasi yang berlebihan sehingga ada kesan menyekutukan Allah.

### **Pesan untuk tidak berlaku Sombong dan Banyak Bersedekah**

Harta akan menjadi peluang untuk kita bisa berbuat baik atau berbuat buruk. Potensi murah hati akan senantiasa berdekatan dengan potensi sombong dan kikir ketika memiliki rezki. Oleh karenanya, pesan sentral Idul Adha juga ada kaitannya dengan kerelaan untuk mengikhlasakan hal yang kita miliki, sesuatu yang kita sukai, dan harta yang susah payah kita cari untuk dirasakan oleh orang lain juga. Maka. Nilai keikhlasan akan menjadi patokan utama dalam menjalani hal ini.

Hal ini sejalan dengan Hadits Rasulullah dengan sanad yang Shahih menjelaskan bahwa "*Barang siapa yang memiliki kelapangan rezki tapi tidak mau berkurban, maka jangan sekali-kali ia mendekati tempat shalat kita*" dan ada beberapa matan lainnya yang hamper sama. Begitu juga dengan pesan Luqman terhadap anaknya dalam Al Quran Surat Luqman ayat 18 " bahwa Luqman melarang anaknya untuk berlaku sombong dan angkuh, sebab Allah tidak suka dengan orang-





orang yang sombong dan suka memanggakan diri”.

Oleh karenanya, semua pesan sentral Idhul Adha, haruslah sampai pada semua kalangan, tidak hanya orang dewasa dan orang tua, bahkan yang terlebih penting juga kepada anak-anak dan remaja bagaimana menyikapi hidup. Sebagaimana yang dipasankan dalam kitab *Ta'lim al Muta'allim* bahwa Semakin tinggi ilmu dan pengalamannya, maka semakin *tawadhu'* dan rendah hati ia di dalam keoptimisannya. Semoga momen Idhul Adha ini menjadi upaya perbaikan diri bagi kita semua.

Dalam momen Idul Adha ini pula mari kita bermunajat kepada Allah dengan segala kerendahan hati meminta apa yang kita inginkan

Ya Allah, Ya Rahman, Ya Rahim

Segala puji bagi-Mu ya Allah, Engkaulah yang menghidupkan dan mematikan, Engkaulah yang mengadakan dan meniadakan, dalam genggam-Mu hidup dan mati Kami. Ya Allah yang maha mulia izinkan kami yang hina dina ini bermunajat bersimpuh di hadapan-Mu, membawa dosa dan kekhilafan. Ya Allah Engkau yang maha perkasa izin kami hamba-Mu yang lemah ini mengadu dan bermohon kepada-Mu.

Ya Ghaffar.

Hari ini kami bertasbih mensucikan Engkau, bertahmid meuji Engkau, bertakbir, mengagungkan Engkau, bertahlil menghambakan diri kepada Engkau. Mungkin telah basah bibir ini berzikir kepada-Mu, tetapi Ya Allah kami sadar bahwa dosa kami belum mampu sebanding dengan amal yang persembahkan kepada-Mu. Kamilah hambamu yang kotor yang masih memuliakan harta keduniaan ini, hamba-Mu yang penuh dosa yang kikir tak menghiraukan sanak keluarga dan tetangga yang membutuhkan kami, hamba yang kufur akan nikmat-Mu yang selalu saja takut kehilangan harta yang

sudah kami peroleh. Sungguh pantas Engkau mengazab kami ya Allah karena kami lebih banyak bermaksiat dari pada ibadat dan salat, kami lebih banyak durhaka dari pada berdo'a memohon keampunan-Mu.

Ya Allah, Idhul Adha ini mengajarkan kepada kami untuk menyayangi anak-anak kami, menghormati dan menyayangi orang tua kami untuk itu, ampunilah dosa-dosa orang-orang terdekat kami, orang tua kami yang sudah mendahului kami. Berilah mereka tempat yang baik di sisi-Mu ya Allah. Sesungguhnya kami juga akan menyusul seperti mereka ya Allah. Untuk itu, berilah kami petunjuk ya Allah atas jalan yang engkau Ridhoi ya Allah.

Ya Allah, yang maha pengampun, ampunilah dosa kami ya Allah, atas perbuatan, perilaku yang tidak baik yang selalu kami lakukan kepada saudara, tetangga, sahabat, keluarga kami ya Allah, perkataan buruk, prasangka buruk, dan semua hal yang bisa menghilangkan keampunan-Mu ya Allah. Berikanlah kami jalan untuk bias menjalin kembali tali silaturrahi yang mungkin sempat terputus.

Ya Allah, berikanlah kesehatan kepada saudara-saudara kami yang sedang melaksanakan ibadah haji. Berikanlah keberkatan haji, kemabruran haji dan berikanlah kemanfaatan untuk kami semua yang berada di tanah air ini. Berikanlah mereka ketawadhuan, kerendahan hati seketika kembali ke tanah air ini

Ya Allah, berikanlah nilai keikhlasan di hati kami atas setiap qurban yang kami laksanakan ini, jadikanlah setiap pengurbanan itu, menjadi ibadah dan manfaat bagi yang menerimanya.

Ya Allah terimalah amal ibadah dan do'a kami, catatlah kami sebagai orang-orang yang beriman.

*Baarakallahu lii walakum fil quranil adzim wanafa'ani waiyya*

\*\*\*\*